



**LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
TIDAK DIAUDIT  
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2013**

***PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk***

**Jl. Raya Rancabolang No. 98**

**Gedebage - Bandung**

## DAFTAR ISI

	Halaman
1 Daftar isi .....	i
2 Laporan Posisi Keuangan PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk per 31 Maret 2013 dan 2012 .....	1-2
3 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012.....	3
4 Laporan Perubahan Ekuitas PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012.....	4
5 Laporan Arus Kas PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012.....	5
6 Catatan Atas Laporan Keuangan PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2013 dan 2012.....	6

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

ASET	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2.c, 3	7.269.856.368	6.533.179.764
Piutang :			
- Piutang Usaha Pihak Ketiga	2.d, 4	10.283.509.514	12.780.463.206
- Piutang Lain-lain	5	171.349.384	273.919.729
Persediaan	2.e, 6	58.756.893.561	61.645.598.104
Beban Dibayar Dimuka	7	2.156.802.517	1.969.196.274
Pajak Dibayar Dimuka	2.j, 8	1.301.758.182	1.301.758.182
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>79.940.169.526</b>	<b>84.504.115.259</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset Tetap	2.f,9	15.236.657.476	15.034.310.325
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 123.382.189.188,- Untuk Tahun 2013 dan Rp. 123.205.445.029,- untuk Tahun 2012 )			
Aset Lain-lain	10	645.522.807	562.394.947
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>15.882.180.283</b>	<b>15.596.705.272</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>95.822.349.809</b>	<b>100.100.820.531</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

LIABILITAS	Catatan	2013 Rp	2012 Rp
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Hutang Usaha			
- Hutang Pihak Ketiga	11	27.093.982.195	35.771.064.304
- Hutang Lain-lain	12	73.706.007.250	72.559.403.638
Hutang Pajak	8	6.041.892.023	5.114.600.530
Biaya Masih Harus Dibayar	13	10.378.512.365	9.597.108.869
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja		60.995.733	74.817.769
Hutang Bank Jangka Pendek	14		
- Bank Mandiri - KMK Revolving		29.157.000.000	29.010.000.000
- Bank Mandiri - yang jatuh tempo dalam setahun		2.186.775.000	1.934.000.000
Hutang Leasing yang jatuh tempo dalam setahun	2.g, 15	111.360.000	111.360.000
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>148.736.524.566</b>	<b>154.172.355.110</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Hutang Jangka Panjang			
Hutang Bank Mandiri	14		
- Hutang Pokok		29.427.758.608	30.427.604.206
- Hutang Bunga		9.249.992.647	9.203.357.228
Hutang Leasing	2.g, 15	324.800.000	352.640.000
Hutang Pihak Yg Mempunyai Hubungan Istimewa	2.l, 16	87.235.143.266	87.235.143.266
Liabilitas Manfaat Pekerja	2.k, 17	6.630.889.302	6.231.811.367
Liabilitas Pajak Tangguhan	2.j, 8	865.568.010	296.115.255
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>133.734.151.833</b>	<b>133.746.671.322</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Saham-nilai nominal Rp. 500 per saham,			
Modal dasar-344.000.000 saham			
Modal ditempatkan & disetor penuh-86.000.000 saham	18	43.000.000.000	43.000.000.000
Defisit		(229.648.326.590)	(230.818.205.901)
<b>Defisiensi Ekuitas</b>		<b>(186.648.326.590)</b>	<b>(187.818.205.901)</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>95.822.349.809</b>	<b>100.100.820.531</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk**  
**LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012**

	Catatan	2013 Rp (3 bulan)	2012 Rp (3 bulan)
<b>PENDAPATAN</b>			
Penjualan Bersih	2.i, 19	53.008.116.194	52.476.674.758
Beban Pokok Penjualan	2.i, 20	38.976.528.028	41.471.173.384
<b>LABA KOTOR</b>		<b>14.031.588.166</b>	<b>11.005.501.374</b>
Pendapatan Lainnya	23	520.938.114	29.093.688
Beban Penjualan	21	(6.614.340.768)	(5.815.445.706)
Beban Umum dan Administrasi	22	(2.851.123.641)	(2.413.978.389)
Beban Lain-lain	23	(2.770.933.380)	(2.682.591.195)
		<b>(11.715.459.675)</b>	<b>(10.882.921.602)</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>2.316.128.491</b>	<b>122.579.772</b>
Pajak Kini	8	(576.796.425)	-
Pajak Tangguhan	8	(569.452.755)	(718.555.667)
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.169.879.311</b>	<b>(595.975.895)</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2.n	<b>14</b>	<b>(7)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PER 31 MARET 2013 DAN 2012

	Catatan	Modal Saham	Saldo Laba/ (defisit)	Jumlah Defisiensi Ekuitas
<b>Saldo Per 1 Januari 2012</b>	18	43.000.000.000	(233.441.379.713)	(190.441.379.713)
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan			2.623.173.812	2.623.173.812
<b>Saldo Per 31 Desember 2012</b>		43.000.000.000	(230.818.205.901)	(187.818.205.901)
Jumlah Laba Komprehensif tahun berjalan			1.169.879.311	1.169.879.311
<b>Saldo Per 31 Maret 2013</b>	18	<b>43.000.000.000</b>	<b>(229.648.326.590)</b>	<b>(186.648.326.590)</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2013 DAN 2012**

	31 MARET 2013	31 MARET 2012
	Rp	Rp
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	63.240.616.663	57.814.748.954
Pembayaran Kepada Pemasok	(41.074.317.885)	(41.272.189.152)
Pembayaran Kepada Karyawan	(20.101.903.090)	(15.233.099.996)
<b>Kas Dihadirkan dari Aktivitas Operasi</b>	<b>2.064.395.688</b>	<b>1.309.459.806</b>
Pembayaran Bunga & Adm Bank	(825.119.432)	(1.007.921.805)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(179.353.156)	(512.160.192)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.059.923.100</b>	<b>(210.622.191)</b>
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan Bunga	43.457.990	29.093.688
Penerimaan Lain-lain	477.480.124	103.581.000
Pembayaran Aktiva Tetap	(715.866.860)	(624.384.485)
Pembayaran Aktiva Lain-lain	(83.127.860)	(3.980.800)
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(278.056.606)</b>	<b>(495.690.597)</b>
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Hubungan Istimewa	-	-
Penerimaan/(Pembayaran) Hutang Bank Mandiri	(910.300.000)	(18.320.000.000)
Penerimaan/(Pembayaran) Kepihak Ketiga Lainnya	865.130.110	17.927.026.780
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(45.169.890)</b>	<b>(392.973.220)</b>
 <b>KENAIKAN/(PENURUNAN) KAS &amp; SETARA KAS</b>	<b>736.696.604</b>	<b>(1.099.286.008)</b>
<b>KAS &amp; SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>6.533.179.764</b>	<b>3.465.773.105</b>
 <b>KAS &amp; SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>7.269.876.368</b>	<b>2.366.487.097</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian  
yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk. (Perusahaan) didirikan di Bandung berdasarkan Akta No. 7 tanggal 1 Juli 1988 dan Notaris Nany Sukarja, S. H. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9967-HT.01.01.TH 1988 tanggal 31 Oktober 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53 tanggal 2 Juli 1991, tambahan No. 1851. Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 16 tanggal 23 Juni 1999 dari Notaris Raharti Sudjardjati, SH, mengenai ketentuan jabatan komisaris dan direksi perusahaan. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai Surat keputusan No. C-1183-HT.01.04.TH.2000 tanggal 2 Pebruari 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi bidang usaha infrastruktur dan industri. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tanggal 1 Oktober 1989. Kegiatan perusahaan dari sejak pendirian sampai saat ini meliputi industri alas kaki khususnya produksi sepatu olah raga dan yang berhubungan dengan pengolahan bahan-bahan dasar pembuatan sepatu olah raga tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat perusahaan beralamat di Gedung Dana Pensiun – Bank Mandiri Lt. 3A Jl. Tanjung Karang No. 3-4A, Jakarta. Jumlah karyawan perusahaan sebanyak 2.893 orang tahun 2013 dan sebanyak 2.844 orang tahun 2012.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Mei 2012 No. 24 dari Notaris Tien Norman Lubis, SH di Bandung terjadi perubahan pengurus perusahaan tahun 2012 adalah sebagai berikut :

	<u>Tahun 2013</u>	<u>Tahun 2012</u>
Komisaris Utama	: Abdul Rachman Ramly	Abdul Rachman Ramly
Komisaris independen	: Hariadi Darmawan Endang Kosasih	Hariadi Darmawan Endang Kosasih
Direktur Utama	: Bambang Setiyono	Bambang Setiyono
Wakil Direktur Utama	: David Jahya	David Jahya
Direktur	: Yati Nurhayati	Yati Nurhayati
Komite Audit		
Ketua	: Hariadi Darmawan	Hariadi Darmawan
Anggota	: Marylin Natalia Ida Nurlia	Marylin Natalia Ida Nurlia



PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Seluruh saham perusahaan atau sebanyak 86 juta saham telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta yang berasal dari :

- Penawaran umum kepada masyarakat sejumlah 10 juta saham dengan harga penawaran Rp. 2.800 per saham, sesuai dengan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-1200/PM/1994 tanggal 30 Agustus 1994.
- Pencatatan seluruh saham (25 juta saham) perusahaan (*company listing*) tanggal 30 Agustus 1994.
- Pembagian saham bonus sejumlah 18 juta saham yang berasal dari penawaran umum saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-277/BEJ-1/D/1097 tanggal 1 Oktober 1997.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500 per saham sesuai Surat PT. Bursa Efek Jakarta No. Peng-1266/BEJ-1.1/U/1097 tanggal 1 Oktober 1997.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Peraturan VIII.G.7 No. KEP-347/BL/2012 tentang Penyajian Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun dengan konsep harga perolehan kecuali beberapa akun tertentu dinyatakan khusus sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika dinyatakan lain.

**b. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilities moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang mendekati kurs tengah nilai tukar yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs bersih dibebankan pada laporan laba (rugi) komprehensif tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan pos aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah Rp. 9.719,- dan Rp.9.670,- untuk US\$ 1,- per tanggal 31 Maret 2013 dan 31 Desember 2012.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

**d. Piutang Usaha**

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi cadangan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk cadangan penurunan nilai, dijabarkan dalam catatan 2o.

**e. Persediaan**

Persediaan terdiri dari bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi. Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in first-out*) untuk persediaan bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses sebesar beban produksi rata-rata.

Penyisihan penurunan nilai karena keusangan persediaan untuk bahan baku dan barang jadi dilakukan berdasarkan analisa umur persediaan yang bersangkutan dan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**f. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan, selanjutnya pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui kedalam total tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui kedalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan. Hak atas tanah dapat diperbaharui dan oleh karena itu tidak diamortisasi.

Taksiran masa manfaat untuk tiap-tiap jenis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan dan prasarana	5 – 20
Mesin dan peralatan	5 – 10
Instalasi	10
Inventaris kantor	5
Kendaraan	5 – 8

Pekerjaan dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya-biaya yang berhubungan dengan pekerjaan dalam penyelesaian sampai pada tanggal aset yang bersangkutan pada saat aset telah selesai dan siap digunakan.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di *review*, jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara produktif.

**g. Leasing (Sewa Guna Usaha)**

Aset dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha. Aset sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung (Catatan 2f).

**h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali, kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan lokal kepada pengecer diakui sebagai pendapatan pada saat barang diterima pembeli akhir. Penjualan ekspor diakui sebagai pendapatan pada saat barang dikirim kepada pembeli. Beban diakui berdasarkan konsep akrual.

**j. Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba (rugi), kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak dimasa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, diakui pada saat keputusan keberatan/banding ditetapkan.

**k. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Imbalan Pasca Kerja Jangka Pendek

Imbalan pasca kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja Jangka Lainnya

Perusahaan memiliki program pensiun imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode laporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskusikan estimasi arus kas dimasa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti, jika imbalan pensiun dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**I. Transaksi Dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor:
  - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) Personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - (ii) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

---

pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas ( atau entitas induk dari pemerintah).

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**m. Sewa Dibayar Dimuka**

Sewa dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu sewa.

**n. Laba Bersih Per Saham**

Laba bersih yang digunakan dalam menghitung laba bersih per saham untuk periode yang berakhir 31 Maret 2013 adalah Rp. 1.169.879.311,- dan yang berakhir 31 Maret 2012 adalah (Rp. 595.975.895,-). Total saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba bersih per saham untuk satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebanyak 86.000.000 saham.

**o. Instrumen Keuangan**

Mulai tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan mengadopsi PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pelaporan*" (PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "*Instrumen Keuangan; Pengakuan dan Pengukuran*" (PSAK No. 55 (Revisi 2011)). Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif. Biaya transaksi atas kontrak pembiayaan yang sudah terjadi pada saat standar diterapkan tidak diperhitungkan dalam perhitungan suku bunga efektif dari kontrak tersebut.

(i) **Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menentukan klarifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada saat aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai dan piutang lain-lain dan uang pinjaman sewa yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak kontraktual untuk menerima arus kas atas aset tersebut telah kadaluarsa. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dari perkiraan penerimaan dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam penghasilan lainnya diakui dalam laporan laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada saat tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk kedalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa mendatang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

---

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Jika dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba (rugi) komprehensif.

(ii) **Kewajiban Keuangan**

Pengakuan Awal

Kewajiban keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, hutang dan pinjaman atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal kewajiban keuangan selain derivatif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan kewajiban keuangan tersebut.

Kewajiban keuangan perusahaan terdiri dari pinjaman jangka pendek, hutang usaha, beban masih harus dibayar dan uang jaminan dari penyalur yang termasuk dalam kategori pinjaman dan hutang.

Pengakuan setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, seluruh kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dilaporan keuangan laba rugi pada saat pinjaman dan hutang tersebut dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi dengan menggunakan tingkat bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban atas hutang tersebut dilepaskan, dibatalkan atau berakhir. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika kewajiban tersebut dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

(iii) **Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(iv) **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan kewajiban saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum atau melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut dan terdapat investasi untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara bersamaan.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE, Tbk.  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

(v) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar Instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrument keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transaction*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrument wajar terkini dan instrument lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**p. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.



PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 MAR 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
<b>3. KAS DAN SETARA KAS</b>		
Kas	411.151.815	434.218.044
Bank :		
Rupiah		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2.117.340.680	1.716.227.676
- PT Bank Central Asia Tbk.	973.797.148	993.098.657
- PT Bank CIMB Niaga / Lippo	87.694.504	64.620.298
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.590.613	23.116.800
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.955.514	14.763.230
Jumlah	<u>3.206.378.459</u>	<u>2.811.826.661</u>
Dollar		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	1.152.326.094	787.135.059
Jumlah	<u>1.152.326.094</u>	<u>787.135.059</u>
Deposito Berjangka 1-3 Bulan		
- PT Bank BTPN	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Bank Pundi	1.000.000.000	1.000.000.000
Jumlah	<u>2.500.000.000</u>	<u>2.500.000.000</u>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u><u>7.269.856.368</u></u>	<u><u>6.533.179.764</u></u>
Saldo Giro valas terdiri dari :		
Bank Mandiri \$ USD	118.564,26	81.399,70
(lihat catatan 2.b dan 2.c)		

Suku bunga rata-rata per tahun untuk Bank adalah sebesar 2% - 5% untuk rekening rupiah ( tahun 2013 dan 2012) 0,5 % untuk rekening dolar AS (tahun 2013 dan 2012).

Suku bunga per tahun deposito berjangka adalah sebesar 6,5% pada tahun 2013 dan Tahun 2012.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 MAR 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
<b>4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA</b>		
<b>Pihak Domestik :</b>		
<b>Pihak Counter :</b>		
- Matahari Dept Store	3.459.974.875	5.024.992.690
- Ramayana Dept Store	2.654.747.147	3.597.346.193
- Retail dan Lainnya	522.756.527	337.597.957
- Rita Dept Store	503.638.557	424.183.313
- Yogya Dept Store	477.747.891	617.899.921
- Ada Swalayan	457.070.701	508.852.381
- Borobudur Dept Store	430.859.657	415.174.409
- Sri Ratu Dept Store	200.876.791	104.942.256
- Giant Dept Store	104.028.160	97.640.634
- Suzuya Padang	77.550.459	102.623.134
- Golden Truly	68.503.882	96.752.040
- Trona Dept Store	54.133.800	-
- Moro Dept Store	48.311.781	70.650.311
- Chandra Super Store	46.109.697	49.268.107
- Mega Dept Store	20.358.257	40.534.490
- Keris Galery	15.808.322	35.834.269
- Asia Dept Store	8.851.243	12.878.508
<b>Pihak Lainnya :</b>		
- Arka Footwear Indonesia	-	132.993.251
- Toe Zone Indonesia	625.612	132.858.645
<b>Jumlah Piutang Domestik</b>	<u>9.151.953.359</u>	<u>11.803.022.509</u>
<b>Pihak Internasional :</b>		
- FOS	1.131.556.155	977.440.699
- Gingkoasia	-	102.080.576
- Forvic	-	101.246.307
<b>Jumlah Piutang Internasional</b>	<u>1.131.556.155</u>	<u>1.180.767.582</u>
<b>Berdasarkan mata uang</b>		
- Rupiah	9.151.953.359	11.803.022.509
- US Dollar (\$ 116.427,22 tahun 2013 dan \$ 122.106,26 tahun 2012)	1.131.556.155	1.180.767.582
<b>Jumlah</b>	<u>10.283.509.514</u>	<u>12.983.790.091</u>

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 MAR 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
<b>4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (Lanjutan)</b>		
Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:		
1 Domestik		
- Belum jatuh tempo	7.755.449.550	10.414.514.364
- 1-30 hari	904.197.174	1.031.011.879
- 31-60 hari	388.138.132	288.315.083
- 60-90 hari	54.395.013	16.623.924
- > 90 hari	49.773.490	52.557.259
<b>Jumlah</b>	<u>9.151.953.359</u>	<u>11.803.022.509</u>
2 Internasional		
- Belum jatuh tempo	1.131.556.155	977.440.697
- Lebih dari 31 - 60 hari	-	203.326.885
<b>Jumlah</b>	<u>1.131.556.155</u>	<u>1.180.767.582</u>
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>	<u>10.283.509.514</u>	<u>12.983.790.091</u>
Dikurangi :		
- Penurunan nilai	-	(203.326.885)
	<u>10.283.509.514</u>	<u>12.780.463.206</u>
Mutasi cadangan penurunan nilai:		
Saldo Awal:	203.326.885	-
Penambahan:		
Selama periode berjalan	-	203.326.885
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<u>203.326.885</u>	<u>203.326.885</u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai periode berjalan belum terjadi.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 MAR 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
<b>5. PIUTANG LAIN-LAIN</b>		
- Piutang Claim Fos	63.194.395	145.328.015
- Piutang Luck SRL/Forvic	-	104.488.203
- Piutang Karyawan dan lain-lain	80.343.390	100.920.332
- Piutang Gingko Asia	27.811.599	27.671.382
<b>Jumlah Piutang</b>	<u>171.349.384</u>	<u>378.407.932</u>
<b>Dikurangi: cadangan penurunan nilai</b>	<u>-</u>	<u>(104.488.203)</u>
	<u><u>171.349.384</u></u>	<u><u>273.919.729</u></u>
 Mutasi cadangan penurunan nilai:		
Saldo Awal:	104.488.203	-
Penambahan:		
Selama periode berjalan	-	104.488.203
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<u><u>104.488.203</u></u>	<u><u>104.488.203</u></u>

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai periode berjalan belum terjadi.

<b>6. PERSEDIAAN</b>		
- Barang jadi	50.748.929.699	47.984.721.002
- Barang dalam proses	2.099.179.291	5.326.847.820
- Bahan baku dan bahan pembantu	5.604.672.359	7.431.341.132
- Suku cadang dan lain-lain	304.112.212	902.688.150
<b>Jumlah persediaan</b>	<u><u>58.756.893.561</u></u>	<u><u>61.645.598.104</u></u>

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit Bank Mandiri dan persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dari PT. Asuransi Rama Satria Wibawa, Dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp. 30.000.000.000, berdasarkan policy no. 0201091200558 dan 0201091200560. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai .

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai belum terjadi pada periode berjalan. (lihat catatan no. 2.e, dan 2.o)

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 MAR 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
<b>7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA</b>		
- Beban Asuransi	13.726.154	55.804.405
- Beban Sewa Counter, Biaya Kantor dan Lain-lain	2.143.076.363	1.913.391.869
<b>Jumlah</b>	<u>2.156.802.517</u>	<u>1.969.196.274</u>
<p>Beban Asuransi merupakan beban asuransi kepada maskapai PT. Asuransi Sinarmas, untuk penutupan asuransi aset tetap dan persediaan.</p>		
<b>8. PERPAJAKAN</b>		
<b>PAJAK DIBAYAR DIMUKA</b>		
- PPh ps1 22	1.210.143.865	1.210.143.865
- PPh ps1 23	91.614.317	91.614.317
<b>Jumlah</b>	<u>1.301.758.182</u>	<u>1.301.758.182</u>
<p>Pajak Penghasilan Badan dibayar dimuka untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal:</p>		
- 31 Maret 2013	3.645.014.826	
- Dikompensasi dengan laba fiskal:		
Tahun 2012		
PPh Pasal 22	(2.162.117.000)	
PPh Pasal 23	(1.786.488)	
Tahun 2013		
PPh Pasal 22	(175.197.000)	
PPh Pasal 23	(4.156.156)	
<b>Jumlah</b>	<u>1.301.758.182</u>	
<b>Hutang Pajak</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	4.355.149.802	3.494.720.849
PPh Pasal 21	445.763.370	835.576.694
PPh Pasal 23	13.780.645	11.726.267
PPh Pasal 4 (2)	34.878.178	24.968.252
PBB	47.268.291	-
PPh Badan Pasal 29		
Tahun 2012	747.608.468	747.608.468
Tahun 2013	397.443.269	-
<b>Jumlah</b>	<u>6.041.892.023</u>	<u>5.114.600.530</u>

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 MAR 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
<b>8. PERPAJAKAN (Lanjutan)</b>		
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>		
Pajak Kini	576.796.425	2.911.511.956
Pajak Tangguhan	569.452.755	3.603.458.975
Rekonsiliasi anantara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal setelah penyesuaian dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan SPT adalah sebagai berikut:		
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	2.316.128.491	9.138.144.742
Koreksi Fiskal (negatif) :		
Penghasilan Bunga Jasa Giro	(43.457.990)	(167.111.098)
Penyusutan dan amortisasi	(355.881.221)	(620.438.651)
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	307.815.088
Imbalan Pasca kerja	385.255.900	1.505.181.432
Lain-Lain	6.140.519	1.482.456.313
<b>Laba Fiskal tahun berjalan</b>	<b>2.307.185.699</b>	<b>11.646.047.826</b>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	-	(3.960.345.945)
Koreksi fiskal tahun sebelumnya	-	3.960.345.945
<b>Kumulatif Rugi Fiskal</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Perhitungan Pajak Penghasilan		
25% x Rp. 2.307.185.699	576.796.425	2.911.511.956
<b>HUTANG PAJAK PENGHASILAN</b>		
Pajak Penghasilan Badan atas Penghasilan Kena Pajak periode tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku:		
- PPh Badan	576.796.425	2.911.511.956
Dikurangi Pembayaran Pajak		
- PPh Pasal 22	(175.197.000)	(2.162.117.000)
- PPh Pasal 23	(4.156.156)	(1.786.488)
<b>Pajak Terutang</b>	<b>397.443.269</b>	<b>747.608.468</b>

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Tahun 2013	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 12	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)	Aset (Liabilitas) Pajak tangguhan 31 Maret 2013
<b>Aset Pajak</b>			
<b>Tangguhan</b>			
Laba (Rugi) Fiskal	15.602.232.243	(576.796.425)	15.025.435.818
Penyesuaian SKP & Kadaluarsa	(17.471.074.287)	-	(17.471.074.287)
Imbalan Pasca Kerja	1.878.168.183	96.313.975	1.974.482.158
Aset Tetap	(2.755.765.046)	(88.970.305)	(2.844.735.351)
Sewa Pembiayaan	(13.004.998)	-	(13.004.998)
Penyisihan Piutang	2.463.328.650	-	2.463.328.650
<b>Jumlah</b>	<b>(296.115.255)</b>	<b>(569.452.755)</b>	<b>(865.568.010)</b>

Tahun 2012	Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan 31 Des 11	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)	Aset (Liabilitas) Pajak tangguhan 31 Des 12
<b>Aset Pajak</b>			
<b>Tangguhan</b>			
Laba (Rugi) Fiskal	18.513.744.199	(2.911.511.956)	15.602.232.243
Penyesuaian SKP & Kadaluarsa	(16.480.987.801)	(990.086.486)	(17.471.074.287)
Imbalan Pasca Kerja	1.501.872.825	376.295.358	1.878.168.183
Aset Tetap	(2.600.655.383)	(155.109.663)	(2.755.765.046)
Sewa Pembiayaan	(13.004.998)	-	(13.004.998)
Penyisihan Piutang	2.386.374.878	76.953.772	2.463.328.650
<b>Jumlah</b>	<b>3.307.343.720</b>	<b>(3.603.458.975)</b>	<b>(296.115.255)</b>

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>31 MAR 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
Laba / (Rugi) sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	2.316.128.491	9.138.144.742
Dampak Pajak atas penyesuaian fiskal	579.032.123	2.284.536.186
Perbedaan tetap :		
Penghasilan bunga deposito	(10.864.498)	(41.777.775)
Lain-Lain	1.285.130	1.360.700.564
<b>Jumlah (Penghasilan) manfaat pajak</b>	<b><u>569.452.755</u></b>	<b><u>3.603.458.975</u></b>

Surat Ketetapan Pajak

- Pada tanggal 09 April 2012, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan nomor 00040/406/10/054/12 tahun buku 2010 sebesar Rp. 1.616.678.000,- disamping itu juga mendapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa nomor 00013-0010/207/10/12 sebesar Rp.2.292.215.285,-



PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

9. ASET TETAP

Tahun 2013

	Per 31 Des 2012	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Maret 2013
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	6.802.686.259	35.000.000	-	6.837.686.259
Bangunan dan Prasarana	17.059.874.203	25.650.000	-	17.085.524.203
Mesin dan Peralatan	100.152.478.688	51.800.000	-	100.204.278.688
Instalasi	5.105.166.548	-	-	5.105.166.548
Inventaris Kantor	6.079.403.892	45.843.860	-	6.125.247.752
Kendaraan	3.040.145.764	536.860.000	316.062.550	3.260.943.214
	<u>138.239.755.354</u>	<u>695.153.860</u>	<u>316.062.550</u>	<u>138.618.846.664</u>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				
Bangunan dan Prasarana	14.081.861.941	204.631.227	-	14.286.493.168
Mesin dan Peralatan	97.065.495.398	159.137.106	-	97.224.632.504
Instalasi	4.583.435.301	13.773.105	-	4.597.208.406
Inventaris Kantor	5.079.686.641	83.006.271	-	5.162.692.912
Kendaraan	2.394.965.748	32.259.000	316.062.550	2.111.162.198
	<u>123.205.445.029</u>	<u>492.806.709</u>	<u>316.062.550</u>	<u>123.382.189.188</u>
<b>Nilai Buku</b>	<u>15.034.310.325</u>			<u>15.236.657.476</u>

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Tahun 2012

	Per 31 Des 2011	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2012
<b>Harga Perolehan</b>				
Tanah	6.527.686.259	275.000.000	-	6.802.686.259
Bangunan dan Prasarana	17.059.874.203	-		17.059.874.203
Mesin dan Peralatan	99.142.178.688	1.010.300.000	-	100.152.478.688
Instalasi	4.587.397.348	517.769.200		5.105.166.548
Inventaris Kantor	5.911.379.672	168.024.220	-	6.079.403.892
Kendaraan	2.394.965.764	645.180.000	-	3.040.145.764
	<b>135.623.481.934</b>	<b>2.616.273.420</b>	<b>-</b>	<b>138.239.755.354</b>

**Akumulasi Penyusutan**

Bangunan dan Prasarana				
Mesin dan Peralatan	13.263.073.033	818.788.908		14.081.861.941
Instalasi	95.600.869.841	1.464.625.557		97.065.495.398
Inventaris Kantor	4.569.764.421	13.670.880		4.583.435.301
Kendaraan	4.625.998.912	453.687.729		5.079.686.641
	2.371.425.744	23.540.004		2.394.965.748
	<b>120.431.131.951</b>	<b>2.774.313.078</b>	<b>-</b>	<b>123.205.445.029</b>

**Nilai Buku**

	<b>15.192.349.983</b>		<b>15.034.310.325</b>
--	-----------------------	--	-----------------------

Beban Penyusutan tahun 2013 dan 2012 dialokasikan sebagai berikut :

- Beban Pabrikasi	333.499.626	2.120.654.034
- Beban Administrasi & Umum	59.839.698	370.906.044
- Beban Penjualan	99.467.385	282.753.000
<b>Jumlah</b>	<b>492.806.709</b>	<b>2.774.313.078</b>

Aset tetap milik perseroan berupa tanah, bangunan, kendaraan dan mesin-mesin digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan fasilitas kredit bank. Aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dari PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan dari PT Asuransi Indrapura. Dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp. 60.235.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa estimasi jumlah yang diperoleh kembali lebih besar dari nilai tercatat aset tetap dan sehingga tidak ada penurunan nilai aset tetap yang harus dicatat.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 MAR 2013 Rp	31 DES 2012 Rp
<b>10. ASET LAIN-LAIN</b>	<u>645.522.807</u>	<u>562.394.947</u>
Aset lain-lain merupakan jaminan atas sewa showroom perusahaan		
<b>11. HUTANG USAHA</b>		
Hutang usaha, terdiri dari :		
Bahan baku dan pembantu		
- Lokal	23.131.399.372	22.275.798.201
- Impor, US\$ 407.715,07 tahun 2013 dan US\$ 1.395.580,78 tahun 2012	3.962.582.823	13.495.266.103
Jumlah	<u>27.093.982.195</u>	<u>35.771.064.304</u>
Rincian berdasarkan mata uang		
- Rupiah	3.962.582.823	13.495.266.103
- US\$ Dolar	23.131.399.372	13.495.266.103
Jumlah	<u>27.093.982.195</u>	<u>26.990.532.206</u>
Seluruh hutang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga. Jangka waktu kredit untuk pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 dan 90 hari.		
Analisa umur hutang usaha adalah sebagai berikut :		
- 1 - 30 hari	13.536.645.764	19.969.062.400
- 31 - 60 hari	4.707.264.419	7.489.532.524
- 61 - 90 hari	1.802.062.767	1.741.904.502
- >90 hari	7.048.009.245	6.570.564.878
	<u>27.093.982.195</u>	<u>35.771.064.304</u>

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 MAR 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
<b>12. HUTANG LAIN-LAIN</b>		
Hutang lain-lain, terdiri dari :		
Pihak Berelasi		
PT. Bayuniaga Primamandiri, US\$ 3.744.357,12 tahun 2012	-	36.207.933.350
Luar Negeri : Orchard Corporation US\$ 5.744.357,12 tahun 2013 dan US\$ 2.000.000,- tahun 2012	55.829.406.849	19.340.000.000
Kelompok usaha pemegang saham	17.463.705.139	16.449.524.553
	<u>73.293.111.988</u>	<u>71.997.457.903</u>
Pihak ketiga		
- Koperasi & lainnya	412.895.262	561.945.735
<b>Jumlah</b>	<u><u>73.706.007.250</u></u>	<u><u>72.559.403.638</u></u>

PT. Bayuniaga Primamandiri telah memberikan pinjaman kepada Perusahaan melalui addendum Perjanjian Hutang Piutang tanggal 01 Maret 2011, fasilitas pinjaman dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas pinjaman sebesar US\$ 5.000.000.00
- Jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 15 Maret 2013
- Bunga 0%

Berdasarkan perjanjian kredit yang telah disetujui pada tanggal 15 Maret 2012 Orchard Corporation yang terletak di negara Seychelles telah menyetujui memberikan pinjaman kepada PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk - Indonesia, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Fasilitas pinjaman sebesar US\$ 2.000.000.00
- Jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan sampai dengan 15 Maret 2014
- Bunga 5% pertahun

Pada tanggal 25 Februari 2013, melalui Assignment of Loan Agreement, PT. Bayuniaga Primamandiri melakukan pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban fasilitas pinjaman untuk Perseroan kepada Orchard Corporation sebesar maksimal USD 5.000.000.

Dari total fasilitas tersedia, yang telah menjadi kewajiban Perseroan pada saat pengalihan adalah sebesar USD 3.744.357,12.

Sejak tanggal pengalihan, seluruh hak dan kewajiban Perseroan kepada PT. Bayuniaga Primamandiri beralih kepada Orchard Corporation.

Setelah pengalihan pinjaman, Orchard Corporation menyetujui perpanjangan fasilitas yang jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2013, dan tertuang dalam perjanjian pinjaman dengan pokok-pokok kesepakatan sebagai berikut :

- Limit Fasilitas : USD 5.000.000,-
- Bunga : 5% per tahun, terhitung sejak tanggal efektif perjanjian pinjaman.
- Jangka Waktu : 2 tahun atau sampai dengan tanggal 15 Maret 2015

Saldo per 31 Maret 2013 sebesar USD 3.744.357,12.

Perusahaan juga mendapatkan dukungan pendanaan untuk modal kerja operasi dari kelompok usaha pemegang saham utama tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp. 17.463.705.139,- dan Rp 16.449.524.553-

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 MAR 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
<b>13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>		
- Gaji dan Upah	7.867.392.336	6.348.561.059
- Biaya Kantor, Pabrik dan Pemasaran	1.138.969.598	2.148.280.775
- Biaya Bunga Pinjaman	1.084.332.392	765.542.000
- Listrik dan Telepon	286.294.613	333.104.827
- Asuransi	1.523.426	1.620.208
Jumlah	<u>10.378.512.365</u>	<u>9.597.108.869</u>
<b>14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG</b>		
<b>Hutang Bank Mandiri</b>		
Jumlah hutang pokok US\$ 3.252.858,69 tahun 2013 dan US\$ 3.346.598,16 tahun 2012	31.614.533.608	32.361.604.206
Hutang Bunga Bank US\$ 951.743,25 tahun 2013 dan US\$ 951.743,25 tahun 2012	9.249.992.647	9.203.357.228
Jumlah hutang pokok dan bunga bank	<u>40.864.526.255</u>	<u>41.564.961.434</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun US\$ 225.000 Tahun 2013 dan US\$ 200.000 tahun 2012	(2.186.775.000)	(1.934.000.000)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>38.677.751.255</u>	<u>39.630.961.434</u>

Perusahaan telah melaksanakan penandatanganan akta notarial nomor 27 tanggal 30 Maret 2005 tentang perjanjian penyelesaian kredit oleh notaris Ny. Etief Moesa Sutjipto, S.H, di Jakarta yang mengacu kepada surat dari Bank Mandiri sebelumnya nomor. DNW COP/COD. 060/SPPK/2005 tanggal 30 Juli 2004, surat nomor CRY. DEP I/SPPK929/2005 pada tanggal 8 Maret 2005 dan surat nomor CRY/220/2005 tanggal 29 Maret 2005, dan telah dinyatakan efektif dengan no surat DNWCOP/COD.3244/2005 per tanggal 3 Mei 2005 dengan rincian sebagai berikut :

Fasilitas kredit

1. Terhadap seluruh kewajiban yang timbul sehubungan dengan :

- a. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 3,000,000.00 (Tiga juta dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor : BDG/05/PK-MK/VA/2000 - akta tanggal 23 Agustus nomor : 50, selanjutnya disebut "Fasilitas KMK A".
- b. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 4,500,000.00 (Empat juta lima ratus ribu Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja dengan fasilitas letter of credit (L/C) nomor : BDG/01/PK-MK/LC/1998 - akta tanggal 30 Desember 1998 nomor : 99, selanjutnya disebut "Fasilitas KMK B".

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- c. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 560,000.00 (Lima ratus enam puluh ribu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor. BDG/07/PK-MK/VA/2001 - Akta tanggal 22 Mei 2001 no. 46 selanjutnya disebut "Fasilitas KMK C".
  
- d. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 3,920,164.20 (Tiga juta sembilan ratus dua puluh ribu seratus enam puluh empat koma dua puluh dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit modal kerja nomor. BDG/03/PK-MK/VA/1995 - Akta tanggal 9 Januari 1995 nomor. 27 selanjutnya disebut "Fasilitas KMK D".
  
- e. Fasilitas L/C impor dengan limit sebesar US\$ 9,000,000.00 (Sembilan Juta dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian pemberian fasilitas L/C impor dengan devisa umum nomor. BDG/06/PK-LC/2001 - Akta tanggal 22 Mei 2001 nomor. 44 selanjutnya disebut "Fasilitas L/C impor".
  
- f. Fasilitas trade line Pendiskontoan wesel berjangka dengan limit sebesar US\$ 4,500,000.00 (Empat juta lima ratus ribu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian fasilitas trade line Pendiskontoan wesel berjangka nomor. BDG/12/PKTL/2001 - Akta tanggal 2 Agustus 2001 nomor. 7 selanjutnya disebut "Fasilitas diskonto WEB".
  
- g. Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar US\$ 2,547,992.81 (Dua juta lima ratus empat puluh tujuh ribu sembilan ratus sembilan puluh dua koma delapan puluh satu dollar Amerika Serikat) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit jangka menengah dan panjang nomor. BDG/01/PK-JMP/VA/1993 - Akta tanggal 15 Februari 1993 nomor. 68 selanjutnya disebut "Fasilitas KI".

Dengan jumlah kewajiban pokok seluruhnya sebesar US\$ 14,381,360.56 (Empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh koma lima puluh enam) disetujui untuk digabungkan menjadi fasilitas kredit modal kerja, selanjutnya disebut fasilitas kredit dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut :

- a. Limit : US\$ 14,381,360.56 (empat belas juta tiga ratus delapan puluh satu ribu tiga ratus enam puluh koma lima puluh enam dollar Amerika).
  
- b. Sifat Kredit : Aflopend.
  
- c. Tujuan : Penyelesaian kewajiban kredit atas nama PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk.
  
- d. Jangka Waktu : Jangka waktu fasilitas KMK A, B, C, D, fasilitas L/C Impor dan jangka waktu fasilitas diskonto WEB diperpanjang terhitung sejak tanggal jatuh tempo sampai dengan tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

d. Jangka Waktu (Lanjutan) : Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

e. Suku Bunga : 0,00% (nol persen) per tahun  
 Tingkat suku bunga tersebut berlaku sampai dengan akhir bulan Desember 2007 dan selanjutnya akan ditinjau kembali sesuai kemampuan cashflow PT. Primarindo Asia Infrastructure. Tbk.

f. Denda : 2% (dua persen) per tahun diatas tingkat suku bunga yang berlaku atas keterlambatan pembayaran pokok fasilitas kredit yang dihitung dari jumlah yang kurang atau tidak bayar.

g. Jadwal Angsuran :

NO	Keterangan		Angsuran
1.	Tahun 2004	US\$	1.250.000,00
2.	Tahun 2005		1.454.762,40
3.	Tahun 2006		340.000,00
4.	Tahun 2007		340.000,00
5.	Tahun 2008		700.000,00
6.	Tahun 2011		1.100.000,00
7.	Tahun 2012		1.500.000,00
8.	Tahun 2011		1.700.000,00
9.	Tahun 2012		2.300.000,00
10.	Tahun 2013		3.696.598,16
<b>Total</b>		<b>US\$</b>	<b>14.381.360,56</b>

Untuk angsuran pokok dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2005 adalah untuk menyelesaikan terlebih dahulu kewajiban pokok eks fasilitas L/C impor dan eks fasilitas Diskonto WEB.

Jadwal angsuran pokok pertahun 2006 sampai dengan tahun 2013 adalah menyelesaikan kewajiban pokok eks fasilitas KI, KMK A, KMK B, KMK C dan KMK D.

Jumlah pembayaran tersebut di atas merupakan pembayaran minimal yang wajib dibayar oleh perusahaan dalam 1 (satu) triwulan angsuran.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

2. Tunggakan Bunga dan Tunggakan Denda

a. Tunggakan Bunga Valas

1. Terhadap bunga pada tanggal 30 Juni 2004 sebesar US\$ 2,027,367.69 (dua juta dua puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh tujuh koma enam puluh sembilan dollar Amerika Serikat), terdiri dari :

NO	Fasilitas	Jumlah
1.	Fasilitas KMK A	353.471,69
2.	Fasilitas KMK B	584.685,41
3.	Fasilitas KMK C	77.638,61
4.	Fasilitas KMK D	682.340,71
5.	L/C Impor	10.463,16
6.	Diskonto WEB	2.090,45
7.	Fasilitas KL	316.677,66
<b>Jumlah</b>		<b>2.027.367,69</b>

Tunggakan tersebut wajib diselesaikan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sebesar 25 % (dua puluh lima persen) atau sebesar US\$ 506,841.93 (lima ratus enam ribu delapan ratus empat puluh satu koma sembilan tiga dollar Amerika Serikat) wajib dilunasi oleh perusahaan selambat-lambatnya pada bulan Desember 2012, dengan ketentuan :
    - i) Jumlah tunggakan bunga valas sebesar US\$ 506,841.93 (lima ratus enam ribu delapan ratus empat puluh satu koma sembilan puluh tiga dollar Amerika Serikat) tersebut dapat disetujui untuk sewaktu-waktu dapat dikonversi kedalam valuta rupiah dengan menggunakan kurs konversi kredit Bank Mandiri.
    - ii) Apabila perusahaan dapat menyetujui penggunaan kurs konversi di atas dan telah menyampaikan secara tertulis kepada Bank Mandiri untuk dilakukan konversi maka jumlah pasti tunggakan Bunga Valas yang wajib dibayar akan ditentukan pada saat konversi efektif dilakukan.
  - Sisa sebesar 75% (tujuh lima persen) dari saldo tunggakan bunga valas atau sebesar US\$ 1.520.525,76 (satu juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus dua puluh lima koma tujuh puluh enam dollar Amerika Serikat) diberikan keringanan berupa penghapusan bunga, yang berlaku efektif setelah seluruh kewajiban pokok atas fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri.
2. Seluruh tunggakan bunga valas yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.



PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Tunggakan Bunga Rupiah

1 Terhadap tunggakan bunga yang timbul sehubungan dengan :

- Fasilitas kredit modal kerja dengan limit sebesar Rp. 480,000,000,00 (empat ratus delapan puluh juta rupiah) sebagaimana dimaksud pada perjanjian kredit rekening koran jangka pendek nomor : BDG/31/PK-RK/1989 - Akta tanggal 11 Mei 1989 nomor : 64, dibuat dihadapan Doktor Wiratni Ahmadi, S.H, notaris di Bandung, sebagai berikut seluruh perubahan, perpanjangan, penambahan dan/atau pembaharuannya (selanjutnya disebut "Fasilitas KMK E");
- Fasilitas surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) sebesar Rp. 413,057,500,81 (empat ratus tiga belas juta lima puluh tujuh ribu lima ratus koma delapan puluh satu rupiah) - (selanjutnya disebut "Fasilitas SKBDN");

No	Fasilitas	Jumlah
1	Fasilitas KMK E	103.878.286,00
2	Fasilitas SKBDN	1.916.127,86
<b>Jumlah</b>		<b>105.794.413,86</b>

Dapat diberikan keringanan berupa penghapusan bunga.

2 Seluruh tunggakan bunga rupiah yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan tanggal penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

c. Tunggakan Denda

Seluruh denda dan biaya bank yang timbul terhitung sejak tanggal 1 Juli 2004 sampai dengan penandatanganan perjanjian penyelesaian kredit dihapuskan.

3. Initial Payment

Perusahaan wajib menyetorkan dana tunai sebagai *initial payment* (pembayaran di muka sebesar Rp. 413,057,500,81 (empat ratus tiga belas juta lima puluh tujuh ribu lima ratus koma delapan puluh satu) yang akan digunakan untuk menyelesaikan seluruh kewajiban pokok yang timbul sehubungan dengan fasilitas SKBDN.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

**14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Berdasarkan surat dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, nomor TFS.SAM/LC1/SPPK/2011 tanggal 16 Agustus 2011 dan TFS.SAM/LC1/SPPK/220/2012 tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh persetujuan peninjauan kembali fasilitas kredit yang diterima dengan ketentuan persyaratan yang diajukan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Diantaranya perusahaan diharuskan menyetor dana sebesar USD 2.000.000 yang telah disetorkan oleh perusahaan pada tanggal 27 Maret 2012. Pada tanggal 21 Maret 2012 Perusahaan telah melakukan pembayaran hutang kepada PT. Bank Mandiri (Persero)Tbk sebesar USD 2.000.000.

Atas penyelesaian kredit tersebut diatas telah ditindaklanjuti dengan diterbitkan akta No. 25 tertanggal 22 Juli 2012 berupa Addendum 1 serta akta No. 23 tertanggal 25 Juli 2012 berupa perjanjian penyelesaian kredit No. RO.KP/161/KMK/12 dengan rincian sebagai berikut:

**FASILITAS KREDIT**

- 1 Limit dan Sifat Kredit KMK : Semula sebesar USD 14.381.360,56 (Aflopend) diturunkan menjadi sebesar USD 6.346.598,16 (dengan syarat telah membayar initial payment sebesar USD 2.000.000,00 dari total pokok saat ini sebesar USD 8.346.598,16) dan dipecah menjadi sebagai berikut:
1. KMK Revolving sebesar sebesar USD 3.000.000,-
  2. KMK Aflopend sebesar USD 3.346.598,16
- 2 Tujuan : Pembiayaan sebagian kebutuhan modal kerja dalam rangka pengadaan bahan baku dan operasional Perusahaan.
- 3 Jangka Waktu : Semula sampai dengan Desember 2013, diubah menjadi sebagai berikut:  
 Untuk fasilitas KMK Revolving yaitu satu tahun sejak penandatanganan Addendum Perjanjian kredit.

Untuk KMK Aflopend: diperpanjang selama 4 (empat tahun) sampai dengan Desember 2017,dengan jadwal angsuran sebagai berikut:

Tahun /Trw	Nilai (USD)	
	Per Triwulan	Per Tahun
2013	50.000,00	200.000,00
2014	75.000,00	300.000,00
2015	125.000,00	500.000,00
2016	175.000,00	700.000,00
2017 (Trw 1 s/d 3)	400.000,00	1.200.000,00
(Trw 4)	446.598,16	446.598,16
		3.346.598,16

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

14. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- 4 Provisi : - KMK Revolving sebesar USD 0,25% per tahun dari USD 3.000.000  
 - KMK Aflopend: tidak dikenakan.
- 5 Suku Bunga : Sebesar 5,0% per tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2011, selanjutnya akan direview sesuai suku bunga yang berlaku di Bank Mandiri.  
 - Bunga harus dibayar efektif setiap tanggal 23 bulan yang bersangkutan.  
 - Besarnya suku bunga, denda dan biaya atas ongkos, sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri dan pemberitahuan perubahan tersebut kepada Saudara cukup dengan cara tertulis.
- 6 Denda : Sebesar 2% per tahun diatas tingkat suku bunga fasilitas KMK yang berlaku, atas keterlambatan pembayaran pokok dan atau bunga.
- 7 Tunggalan : - Tunggalan bunga berjalan harus dibayar sebelum penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit.  
 - Tunggalan denda sampai dengan penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit diberikan keringanan/dibebaskan dan berlaku efektif sejak penandatanganan Addendum Perjanjian Kredit berlaku efektif.
- 8 TBVD : TBVD per 30 Juni 2004 USD 2.027.367,69 diselesaikan dengan ketentuan sebagai berikut:  
 USD - Sebesar 25% (USD 506.841,93) yang semula jatuh tempo pada bulan Desember 2012, dibayar pada tanggal 23 Desember 2012.  
 2.027.367,69 - Sisa sebesar 75% (USD 1.520.841,76) disetujui untuk diberikan keringanan/dihapus secara proporsional sesuai pembayaran pokok kredit dengan perhitungan sebagai berikut:

USD

Tahun/TRW	Pembayaran Pokok (USD)		Penghapusan TBVD/Tahun	Penghapusan TBVD/Trw
	Per Triwulan	Per Tahun		
Initial Payment		2.000.000,00	568.782,51	568.782,51
2013	50.000,00	200.000,00	56.878,25	14.219,56
2014	75.000,00	300.000,00	85.317,38	21.329,34
2015	125.000,00	500.000,00	142.195,63	35.548,91
2016	175.000,00	700.000,00	199.073,88	49.768,47
2017 (Trw 1 s/d 3)	400.000,00	1.200.000,00	341.269,51	113.756,50
(Trw 4)	446.598,16	446.598,16	127.008,61	127.008,61
		5.346.598,16	1.520.525,77	

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	<b>31 MAR 2013</b>	<b>31 DES 2012</b>
	Rp	Rp
<b>15. HUTANG LEASING</b>		
Sehubungan dengan pembiayaan pembelian mobil, perusahaan mendapatkan fasilitas leasing (sewa guna usaha) dari PT. Astra Sedaya Finance, sebagai berikut :		
<b>Hutang Leasing</b>		
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun :		
2013	83.520.000	111.360.000
2014	111.360.000	111.360.000
2015	111.360.000	111.360.000
2016	111.360.000	111.360.000
2017	18.560.000	18.560.000
Total Pembayaran	436.160.000	464.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(111.360.000)	(111.360.000)
Bagian Jangka Panjang	324.800.000	352.640.000

**16. HUTANG PIHAK BERELASI**

	87.235.143.266	87.235.143.266
--	----------------	----------------

Berdasarkan surat perjanjian pengakuan hutang perusahaan memperoleh pinjaman dari PT. Golden Lestari, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktunya. (lihat catatan 2.)

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

	6.630.889.302	6.231.811.367
--	---------------	---------------

Uraian berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan pasca kerja bersih pada tahun 2012 dan 2011 yang diakui pada laporan laba (rugi) komprehensif dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan, dihitung oleh aktuaria independen (PT. Gemma Mulia Inditama) dalam laporannya tanggal 11 Februari 2013 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Untuk perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2011 dilakukan oleh aktuaris PT. Konsultan Aktuaria Mizan.

**Beban Imbalan Pasca Kerja**

Beban Jasa Kini	177.519.592	710.078.366
Beban bunga	142.896.655	571.586.622
Amortisasi	78.661.689	314.646.754
Jumlah Beban Imbalan Pasca Kerja	399.077.936	1.596.311.742

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	31 MAR 2013	31 DES 2012
	Rp	Rp
<b>17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)</b>		
<b>Liabilitas Imbalan Pasca Kerja</b>		
Nilai kini liabilitas	10.883.412.020	10.562.995.774
Nilai wajar aktiva program	-	-
Posisi Pendanaan	10.883.412.020	10.562.995.774
Keuntungan /(kerugian) yang belum diakui	388.516.909	388.516.909
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	(4.641.039.627)	(4.719.701.316)
Liabilitas / (kekayaan)	<u>6.630.889.302</u>	<u>6.231.811.367</u>
<b>Mutasi Liabilitas</b>		
Saldo Awal	6.231.811.366	4.635.499.624
Beban Imbalan Pasca Kerja tahun berjalan	399.077.936	1.596.311.742
	<u>6.630.889.302</u>	<u>6.231.811.366</u>
Pembayaran pensiun	74.817.769	165.848.078
Pembayaran tahun 2012	(13.822.036)	(91.030.309)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	<u>60.995.733</u>	<u>74.817.769</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah:

Bunga Teknis	6 % per tahun
Kenaikan Gaji Rata-Rata Per Tahun	3%
Usia Pensiun Normal	55 Tahun
Tingkat Pengunduran Diri	2,5% pada semua tingkat usia
Tingkat Cacat / Disability	0,2 permil pertahun per usia
Tingkat Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011
Metode	<i>Projected Unit Credit Method</i>

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

18. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	Tahun 2013		
	Saham	Pemilikan %	Nominal Rp
PT. Golden Lestari	45.150.000	52,50%	22.575.000.000
PT. Mori Korindo Securities Indonesia	18.650.000	21,69%	9.325.000.000
PT. Usaha Bersama Securities	8.029.500	9,34%	4.014.750.000
PT. Indomitra Securiteis	4.750.000	5,52%	2.375.000.000
Masyarakat lainnya, pemilikan masing-masing kurang dari 5%	9.420.500	10,95%	4.710.250.000
<b>Jumlah</b>	<b>86.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>43.000.000.000</b>

Nama Pemegang Saham	Tahun 2012		
	Saham	Pemilikan %	Nominal Rp
PT. Golden Lestari	45.150.000	52,50%	22.575.000.000
PT. Mori Korindo Securities Indonesia	18.650.000	21,69%	9.325.000.000
PT. Usaha Bersama Securities	7.958.100	9,25%	3.979.050.000
PT. Indomitra Securiteis	4.750.000	5,52%	2.375.000.000
Masyarakat lainnya, pemilikan masing-masing kurang dari 5%	9.491.900	11,04%	4.745.950.000
<b>Jumlah</b>	<b>86.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>43.000.000.000</b>

	<b>2013</b> <b>Rp</b> <b>(3 Bulan)</b>	<b>2012</b> <b>Rp</b> <b>(3 Bulan)</b>
19. PENJUALAN BERSIH		
Lokal	27.355.467.770	22.783.218.285
Ekspor	25.652.648.424	29.693.456.473
<b>Jumlah</b>	<b>53.008.116.194</b>	<b>52.476.674.758</b>

Tidak ada penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh penjualan lokal dilakukan dengan pihak ketiga. Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih lokal adalah sebagai berikut:

Retail & Counter	25.987.694.380	21.530.141.280
------------------	----------------	----------------

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
	<b>(3 Bulan)</b>	<b>(3 Bulan)</b>
<b>20. BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		
Beban pokok penjualan, terdiri dari:		
- Bahan Baku digunakan	23.014.774.055	37.318.909.478
- Tenaga Kerja	10.763.144.789	10.576.262.160
- Beban pabrikasi	4.169.683.189	3.960.947.953
<b>Jumlah beban produksi</b>	<b>37.947.602.033</b>	<b>51.856.119.591</b>
Persediaan awal tahun barang dalam proses	5.326.847.820	5.982.815.844
Persediaan akhir tahun barang dalam proses	(2.099.179.291)	(5.069.950.414)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>41.175.270.562</b>	<b>52.768.985.021</b>
Persediaan awal tahun barang jadi	48.550.187.165	40.524.002.670
Persediaan akhir tahun barang jadi	(50.748.929.699)	(51.821.814.307)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>38.976.528.028</b>	<b>41.471.173.384</b>
Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut :		
- Gaji dan upah	1.892.492.862	1.548.424.414
- Listrik dan energi	1.052.470.672	1.167.215.560
- Suku cadang dan alat pembantu	388.299.350	267.459.169
- Penyusutan Aset tetap	333.499.626	304.081.452
- Kendaraan dan reparasi	206.229.192	210.054.307
- Lain-Lain	296.691.487	463.713.051
<b>Jumlah</b>	<b>4.169.683.189</b>	<b>3.960.947.953</b>
<b>21. BEBAN PENJUALAN</b>		
Beban penjualan, terdiri dari :		
- Gaji Pegawai dan SPG/SPB	4.073.929.946	3.003.102.649
- Pemasaran dan ekspor	2.377.424.537	2.622.943.750
- Beban Penyusutan	59.839.698	70.688.250
- Klaim & Lain-lain	103.146.587	118.711.057
<b>Jumlah</b>	<b>6.614.340.768</b>	<b>5.815.445.706</b>

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

	<b>2013</b>	<b>2012</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
	<b>(3 Bulan)</b>	<b>(3 Bulan)</b>
<b>22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI</b>		
Beban umum dan administrasi, terdiri dari :		
- Gaji dan tunjangan	1.877.344.635	1.549.555.171
- Imbalan pasca pekerja	399.077.936	255.244.134
- Biaya kantor	167.876.772	126.786.711
- Penyusutan aset tetap	99.467.385	92.726.511
- Pos. telepon dan teleks, ATK	84.130.539	90.547.388
- Perjalanan dinas	62.662.700	49.681.935
- Perijinan dan Lain-lain	160.563.674	249.436.539
<b>Jumlah</b>	<b>2.851.123.641</b>	<b>2.413.978.389</b>
<b>23. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		
<b>PENDAPATAN LAIN-LAIN</b>		
- Pendapatan jasa giro	43.457.990	29.093.688
- Pendapatan lain-lain	477.480.124	-
	<b>520.938.114</b>	<b>29.093.688</b>
<b>BEBAN LAIN-LAIN</b>		
- Rugi selisih kurs	1.621.883.037	1.433.768.504
- Beban bunga dan administrasi bank	1.143.909.824	1.007.921.805
- Beban lainnya	5.140.519	240.900.886
<b>Jumlah Beban</b>	<b>2.770.933.380</b>	<b>2.682.591.195</b>

**24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Remunerasi Komisaris dan Direktur.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Pengurus Perusahaan berupa gaji / tunjangan sebesar Rp. 419.117.885,- untuk tahun buku 2012 dan Rp. 606.580.379,- untuk tahun 2013,



PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Saldo Akun Pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

	2013		2012	
	Jumlah Rp.	% Terhadap Jumlah Aset	Jumlah Rp.	% Terhadap Jumlah Aset
Hutang Lain-Lain				
PT. Bayuniaga Primarindo	-	-	36.207.933.350	36,17%
Orchard Corporation	55.829.406.849	58,26%	19.340.000.000	19,32%
Kelompok Usaha				
Pemegang Saham	17.463.705.139	18,23%	16.449.524.553	16,43%
Hutang Pihak Relasi				
PT. Golden Lestari				
Pemegang Saham	87.235.143.266	91,04%	87.235.143.266	87,15%

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2013		2012	
	US\$	Ekuivalen Rp.	US\$	Ekuivalen Rp.
<b>Aset</b>				
Kas dan Bank	118.564,26	1.152.326.094	81.399,70	787.135.059
Piutang Usaha	116.427,22	1.131.556.155	122.106,26	1.180.767.534
<b>Jumlah</b>	<b>234.991,48</b>	<b>2.283.882.249</b>	<b>203.505,96</b>	<b>1.967.902.593</b>
<b>Liabilitas</b>				
Hutang Bank	6.252.858,69	60.771.533.608	6.346.598,16	61.371.604.206
Hutang Bunga	951.743,25	9.249.992.647	951.743,25	9.203.357.228
Hutang Usaha	407.715,07	3.962.582.823	1.395.580,78	13.495.266.143
Hutang Lain-Lain	5.744.357,12	55.829.406.849	5.744.357,12	55.547.933.350
<b>Jumlah</b>	<b>13.356.674,13</b>	<b>129.813.515.927</b>	<b>14.438.279,31</b>	<b>139.618.160.927</b>
<b>Jumlah Liabilitas Bersih</b>	<b>(13.121.682,65)</b>	<b>(127.529.633.678)</b>	<b>(14.234.773,35)</b>	<b>(137.650.258.334)</b>

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

26. PENGELOLAAN MODAL

Struktur Modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2013		2012	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Hutang				
Jangka Pendek	148.736.524.566	155,23%	154.172.355.110	150,99%
Jangka Panjang	133.734.151.833	139,56%	133.746.671.322	157,08%
<b>Jumlah Hutang</b>	<b>282.470.676.399</b>	<b>294,79%</b>	<b>287.919.026.432</b>	<b>308,07%</b>
Ekuitas teratribusi				
Kepada Pemilik	(186.648.326.590)	-194,79%	(187.818.205.901)	- 108,07%
<b>Jumlah Hutang &amp; Ekuitas</b>	<b>95.822.349.809</b>	<b>100,00%</b>	<b>100.100.820.531</b>	<b>100,00%</b>

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat kepada berkepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Perusahaan juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak beresiko terhadap peringkat dan setara dengan pesaingnya.

Rasio hutang terhadap ekuitas (dengan membandingkan hutang yang dikenai bunga terhadap jumlah ekuitas) adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan dan mereview efektifitas hutang Perusahaan, agar diperoleh hutang optimum.

Rasio Hutang terhadap Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Jumlah hutang yang dikenai Bunga	126.287.093.104	90.378.961.434
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	(7.269.856.368)	(6.533.179.764)
<b>Jumlah Hutang Bersih</b>	<b>119.017.236.736</b>	<b>83.845.783.682</b>
Jumlah Ekuitas teratribusi kepada pemilik	(186.648.326.590)	(187.818.205.901)
<b>Rasio hutang terhadap ekuitas-bersih</b>	<b>-63,76%</b>	<b>-44,64%</b>

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

## 27. KESINAMBUNGAN USAHA

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Perseroan untuk mempertahankan kesinambungan usaha antara lain adalah:

1. Meningkatkan penjualan di pasar lokal dengan cara:
  - Memperluas jaringan pemasaran baik dengan membuka *counter* baru di jaringan *retailer* yang sudah ada, maupun dengan membuka *independent store* baru.
  - Pengembangan desain-desain baru yang mengikuti selera pasar.
  - Diversifikasi produk
  - Pengelolaan persediaan secara tepat agar dapat mengoptimalkan penjualan tanpa penambahan beban modal kerja yang berlebihan.
  - Kebijakan harga yang mampu memberikan margin yang optimal dengan disesuaikan kepada kemampuan daya serap pasar serta para pesaing.
  - Promosi berkala di beberapa media TV pada saat musim puncak penjualan.
2. Meningkatkan penjualan ekspor dengan meningkatkan kerjasamanya dengan *buyer* yang telah ada dan menjalin kerjasama dengan *buyer* baru.
3. Meningkatkan efisiensi dan produktifitas Perseroan.
4. Membina hubungan baik dengan para *supplier* untuk mendapatkan harga dan jangka waktu pembayaran yang paling optimal.

## 28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pegawai, piutang lain-lain, uang jaminan sewa, pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan hutang jaminan dari penyalur.

Perusahaan terpengaruh terhadap resiko pasar, resiko kredit, resiko likuiditas. Manajemen senior perusahaan mengawasi manajemen resiko atas resiko-risiko tersebut.

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum dibawah ini:

### Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk pinjaman jangka pendek kas dan setara kas.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RESIKO MANAJEMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Mata Uang Asing**

Risiko Mata Uang Asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Pendapatan valuta asing dari kegiatan ekspor merupakan lindung nilai yang efektif terhadap biaya-biaya Perusahaan dalam mata uang asing. Perusahaan akan membeli valuta asing secara tunai (*spot*) untuk melakukan pembayaran atas sisa biaya-biaya dalam mata uang asing yang tidak terlindungi nilai.

**Risiko Kredit**

Risiko Kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai dengan kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank mengelola risiko likuiditas.

**Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas**

Risiko Tingkat Suku Bunga atas Arus Kas adalah risiko dimana arus kas dimasa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar didefinisikan sebagai total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan didalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuiditas. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, modal arus kas diskonto dan modal penentuan harga opsi yang sewajarnya.

Instrumen keuangan yang disajikan didalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam modal tercatat apabila total tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat di ukur secara handal.

PT. PRIMARINDO ASIA INFRASTRUCTURE Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PER 31 MARET 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

---

**29. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel dibawah ini menyajikan perbandingan atas nilai teratat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	2013	
	Nilai Buku	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	7.269.856.368	7.269.856.368
Piutang usaha	10.283.509.514	10.283.509.514
Piutang lain-lain	171.349.384	171.349.384
Aset lain-lain	645.522.807	645.522.807
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Hutang Usaha	27.093.982.195	27.093.982.195
Beban yang masih harus dibayar	10.378.512.365	10.378.512.365

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar: Nilai wajar Kas dan Setara kas, piutang usaha, pinjaman jangka pendek, hutang usaha, beban masih harus dibayar, dan uang jaminan mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang pendek atas instrumen keuangan tersebut.

**30. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Tidak ada peristiwa penting yang dapat mempengaruhi laporan keuangan per 31 Maret 2013.

**31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 30 April 2013.